

## LAMPIRAN 1 : KUISONER

### KUISONER :

No.:.....

**RESPONS PASTORAL KOMISI MIGRAN DAN PERANTAU  
KEUSKUPAN LARANTUKA TERHADAP REALITAS PERANTAUAN  
DALAM TERANG SINODE BIASA XVI PARA USKUP SEDUNIA  
TINGKAT GEREJA LOKAL KEUSKUPAN LARANTUKA  
FR. ARNOLDUS SOFIANO BOLI ERAP  
( Mahasiswa Pascasarjana/S2 di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif  
Ledalero )**

#### Petunjuk pengisian

1. Kuisoner dapat diisi secara pribadi atau bersama-sama dalam keluarga.
2. Setiap pertanyaan yang diberikan adalah benar maka sangat diharapkan agar semua pertanyaan dijawab sesuai dengan maksud pertanyaan.
3. Tulislah jawaban Anda dengan jujur dan penuh tanggungjawab berdasarkan pengalaman hidup Anda.
4. Isilah titik-titik atau lingkarkanlah jawaban yang paling tepat.
5. Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisoner ini berkaitan dengan sejauh mana respon pastoral komisi migran dan perantau terhadap realitas perantauan.

#### I. Karakteristik Responden Para Mantan Pekerja Migran

1. Nama Lengkap:.....
2. Jenis kelamin: a. Pria                      b. Wanita.
3. Asal paroki:.....
4. Usia.....
5. Pendidikan terakhir saya.....
  - a. Tidak pernah sekolah
  - b. SD tidak tamat
  - c. Tamat SD
  - d. SMP tidak tamat
  - e. Tamat SMP
  - f. SMA tidak tamat
  - g. Tamat SMA

h. Perguruan tinggi

## II. MENJADI PEKERJA MIGRAN

1. Sejak kapan anda pertama kali keluar dari kampung (tempat asalmu) untuk bermigrasi atau menjadi pekerja migran.....(*tulis angka tahun*).

2. Ke negara mana saja anda merantau?

No	Negara	Tahun	Waktu (Berapa lama)

3. Apakah anda memiliki dokumen-dokumen berikut ini waktu hendak merantau?

No	Dokumen	√
1	Paspor	
2	Visa	
3	Permit kerja/ Work Pass	
4	Tidak ada	

4. Jika anda memiliki dokumen-dokumen untuk merantau, siapa yang membiayai urusan dokumen-dokumen tersebut? (*lingkar salah satu jawaban yang sesuai*)

- Biaya sendiri
- Dibiayai oleh keluarga
- Dibiayai oleh calo TKI
- Lainnya (*sebutkan*).....

5. Apakah Anda pernah mendapat hukuman berikut ini selama bekerja di luar negeri?

No.	Jenis Hukuman	Jawaban	
		Ya	Tidak
A	Denda		
B	Penjara		
C	Cambuk		

6. Manakah pekerjaan pokok Anda sebelum migrasi? (*lingkari nomor salah satu pilihan yang menggambarkan pekerjaan utama Anda. Jika Anda memilih pekerjaan lain, tulislah jenis pekerjaan tersebut pada ruang yang teredia*).

- Belum memiliki pekerjaan tetap
- Petani
- Nelayan

- d. Tukang
  - e. Ojek
  - f. Pegawai swasta
  - g. Lain (sebutkan).....
7. Manakah pekerjaan Anda ketika berada di tempat perantauan ? (*lingkari nomor salah satu pilihan yang menggambarkan pekerjaan utama Anda. Jika Anda memilih pekerjaan lain, tuliskan jenis pekerjaan tersebut pada ruang yang teredia*).
- a. Belum memiliki pekerjaan tetap
  - b. Petani
  - c. Nelayan
  - d. Tukang
  - e. Ojek
  - f. Pegawai swasta
  - g. Lain (sebutkan).....
8. Berapa lama Anda merantau?.....
9. Berapa sering Anda kembali mengunjungi keluarga selama berada ditempat perantauan?
- a. Sekali sebulan
  - b. Sekali 2 bulan
  - c. Sekali 3 bulan
  - d. Setahun sekali
  - e. Tidak pernah
10. Berapa sering Anda mengirim uang hasil kerjamu kepada keluarga?
- a. Sekali sebulan
  - b. Sekali 2 bulan
  - c. Sekali 3 bulan
  - d. Setahun sekali
  - e. Jika diminta
  - f. Tidak pernah
11. Apa pekerjaan Anda setelah kembali dari tempat perantauan?  
.....
12. Apakah Anda saat berada di tempat perantauan Gereja turut terlibat dalam membantu Anda dalam urusan penerimaan sakramen-sakramen?
- a. Ya
  - b. Tidak
13. Apa saja pelayanan yang gereja berikan sejak Anda berada di tempat perantauan?  
.....
14. Apakah perantauan merupakan peluang atau tantangan menurut Anda?  
.....

## LAMPIRAN 2; PERTANYAAN WAWANCARA

### A. PERTANYAAN WAWANCARA PASTOR PAROKI

**(wawancara dilakukan dengan narasumber berjumlah 9 orang. Narasumbernya adalah para pastor paroki di wilayah keuskupan larantuka yang terbagi dalam tiga wilayah/dekenat masing-masing 3 orang. Narasumber dipilih berdasarkan jumlah para perantau terbanyak dimasing-masing paroki )**

1. Bagaimana kesan romo terhadap realitas perantauan yang sudah menjadi semacam budaya didalam paroki ini?
2. Apa yang menjadi alasan terjadinya perantauan/migrasi?
3. Apa dampak positif yang diperoleh dari perantauan/migrasi?
4. Apa dampak negatif dari perantauan/migrasi?
5. Apakah ada kemungkinan untuk meminimalisir terjadinya perantauan/migrasi ini dari segi pastoral? Apa caranya?
6. Bagaimana pendapat romo mengenai keterlibatan Gereja dalam realitas perantauan? Apakah gereja perlu terlibat?
7. Apakah keterlibatan Gereja mampu merangkul para perantau yang semakin meningkat?
8. Apa yang menjadi spirit Gereja untuk merangkul para perantau dalam menghayati nilai-nilai luhur martabat para pekerja?
9. Respon pastoral apa yang sejauh ini sudah dilakukan Gereja untuk mendampingi para perantau?
10. Apakah dengan adanya sinode biasa XVI para uskup sedunia tingkat gereja lokal keuskupan larantuka dalam poin awal berjalan bersama para migran, memberi dampak positif terhadap realitas perantauan?
11. Apakah dengan adanya sinode biasa XVI para uskup sedunia tingkat gereja lokal keuskupan larantuka membantu Gereja untuk lebih terbuka menjalankan respon pastoral terhadap realitas perantauan?
12. Bagaimana pendapat romo dengan adanya komisi migran dan perantau di keuskupan larantuka?
13. Apakah kinerja komisi migran dan perantau keuskupan larantuka sudah memberi respon terhadap realitas perantauan terhadap para migra yang berasal dari paroki ini?
14. Respon pastoral apa yang sudah dibuat oleh komisi migran dan perantau keuskupan larantuka terhadap para migran yang berasal dari paroki ini?

## **B. PERTANYAAN WAWANCARA ROMO KETUA KOMISI MIGRAN DAN PERANTAU KEUSKUPAN LARANTUKA**

1. Bagaimana tanggapan romo terhadap realitas perantauan yang sudah menjadi budaya didalam keuskupan ini?
2. Apa yang menjadi alasan terjadinya perantauan/migrasi?
3. Apa dampak positif yang diperoleh dari perantauan/migrasi?
4. Apa dampak negatif dari perantauan/migrasi?
5. Apakah ada kemungkinan untuk meminimalisir terjadinya perantauan/migrasi ini? Apa caranya?
6. Bagaimana pendapat romo dengan dibentuknya komisi migran dan perantau di keuskupan larantuka?
7. Bagaimana pendapat romo mengenai pertisipasi komisi migran dan perantau dalam realitas perantauan? Apakah komisi perlu terlibat?
8. Apakah pertisipasi komisi migran dan perantau mampu merangkul para migran ditengah arus perantauan yang semakin hari semakin meningkat?
9. Apa yang menjadi spirit komisi migran dan perantau untuk merangkul para migran dalam menghayati nilai-nilai luhur martabat para pekerja ditengah arus perantauan ini?
10. Respon pastoral apa yang sejauh ini sudah dilakukan komisi migran dan perantau untuk mendampingi para perantau?
11. Apakah dengan adanya sinode biasa XVI para uskup sedunia tingkat gereja lokal keuskupan larantuka dengan point berjalan bersama para migran memberi dampak positif bagi komisi migran dan perantau dalam kinerjanya terhadap realitas migrasi?
12. Apakah dengan adanya sinode biasa XVI para uskup sedunia tingkat gereja lokal keuskupan larantuka membantu komisi migran dan perantau untuk lebih terbuka menjalankan respon pastoral terhadap realitas perantauan?
13. Respon pastoral apa yang sudah dibuat oleh komisi migran dan perantau keuskupan larantuka terhadap para migran yang berasal dari keuskupan ini?
14. Apakah respon pastoral komisi migran dan perantau keuskupan larantuka ini sudah memberi dampak terhadap realitas migrasi terhadap para migran khususnya yang berasal dari keuskupan ini?
15. Pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam pendampingan komisi migran dan perantau?

### **C. PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PARA MIGRAN DAN PERANTAU**

**(wawancara dilakukan dengan narasumber berjumlah 30 orang. Narasumbernya adalah para migran di wilayah keuskupan larantuka yang terbagi dalam tiga wilayah/dekenat masing-masing 10 orang)**

1. Bagaimana kesan bapak/ibu/saudara/i terhadap realitas perantauan yang sudah menjadi budaya didalam wilayah kita ini?
2. Apa yang menjadi alasan untuk mendorong Anda untuk merantau dan menjadi pekerja migran?
3. Apakah Anda mendapat pelatihan-pelatihan sebelum bekerja di negara tujuan merantau?
4. Apa dampak positif yang diperoleh dari merantau?
5. Apa dampak negatif dari merantau?
6. Berapa sering Anda menabung uang hasil kerjamu di bank atau lembaga keuangan lain selama Anda di tempat perantauan?
7. Apakah Anda berencana untuk mernatau kembali?
8. Apa yang mendorong Anda untuk kembali dari negara tujuan merantau?
9. Apakah ada kemungkinan untuk meminimalisir terjadinya perantauan ini? Apa caranya?
10. Apa hal-hal konkret yang sudah dibuat oleh Gereja baik itu dari Paroki dan Komisi Migran dan Perantau Keuskupan Larantuka terhadap para migran?
11. Apa tanggapan anda terhadap hadirnya Komisi Migran dan Perantau sebagai bagian dari misi Gereja terhadap seruan dari Sinode Para Uskup XVI?
12. Apa harapan anda kepada pemerintah terhadap realitas perantauan ini?
13. Evaluasi dan usul saran terhadap komisi migran dan perantau.

### LAMPIRAN 3: PETA KEUSKUPAN LARANTUKA

